

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU *MULTI ITEM*  
USAHA KERUPUK KULIT ALHAMDULILLAH  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY***

**SKRIPSI**



**Oleh:  
VEBBY AFIFAH CAHYANI  
NIM. 19030039/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU *MULTI ITEM*  
USAHA KERUPUK KULIT ALHAMDULILLAH  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY***

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains*



Oleh:  
**VEBBY AFIFAH CAHYANI**  
**NIM. 19030039/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU *MULTI ITEM* USAHA  
KERUPUK KULIT ALHAMDULILLAH MENGGUNAKAN  
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY***

Nama : Vebby Afifah Cahyani  
NIM : 19030039  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Mei 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Drs. Ydsmet Rizal, M.Si

NIP.19680121 199303 1 011

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Vebby Afifah Cahyani  
NIM : 19030039  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU *MULTI ITEM* USAHA  
KERUPUK KULIT ALHAMDULILLAH MENGGUNAKAN  
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY***

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Mei 2023

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Drs. Yusmet Rizal, M.Si  
Anggota : Dr. Arnellis, M.Si  
Anggota : Rara Sandhy Winanda, S.Pd, M.Sc

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vebby Afifah Cahyani  
NIM : 19030039  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Persediaan Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Menggunakan Metode *Economic Order Quantity***" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Mei 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Matematika,



Deftri Ahmad, S.Pd, M.Si  
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Vebby Afifah Cahyani  
NIM. 19030039

# **Analisis Persediaan Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Menggunakan Metode *Economic Order Quantity***

**Vebby Afifah Cahyani**

## **ABSTRAK**

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu cara yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola suatu persediaan dengan tepat. Tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan harus dengan bijak mengelola persediaan yang optimal dengan tujuan untuk meminimalkan biaya-biaya persediaan yang ada sehingga memperoleh keuntungan yang maksimum. Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah merupakan sebuah bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak dibidang makanan yang memproduksi kerupuk kulit dengan jenis ukuran kemasan yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang optimal pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebutuhan bahan baku, harga bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan *safety stock*. Data persediaan yang akan dianalisa persediaannya pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah adalah kulit sapi, bawang putih, garam, gula, msg, dan minyak goreng. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam penelitian ini untuk menganalisis data terlebih dahulu harus digunakan uji normalitas data dengan uji Lilliefors dimana data berdistribusi normal.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang paling efektif dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku karena menghasilkan total biaya persediaan yang paling minimum dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan sehingga dikatakan bahwa metode EOQ merupakan metode yang optimal. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) diperoleh total biaya persediaan bahan baku *multi item* menurut kebijakan Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah sebesar Rp. 4.703.520,00 sedangkan menggunakan metode EOQ diperoleh sebesar Rp. 2.009.093,00. Dengan menggunakan metode EOQ Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah dapat menghematan biaya sebesar Rp. 2.694.427,00.

**Kata Kunci :** Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, *Economic Order Quantity*, Metode Lilliefors

# **Analisis Persediaan Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Menggunakan Metode *Economic Order Quantity***

**Vebby Afifah Cahyani**

## **ABSTRACT**

Controlling raw material stocks is a crucial aspect of effective inventory management for businesses. The company's objective is to maximize profits. To maximize earnings, the corporation must prudently maintain appropriate inventory levels in order to limit existing inventory expenses. Kerupuk Kulit Alhamdulillah is a small to medium-sized business in the food industry that manufactures skin crackers in various packaging sizes. This study aims to find out how to control the optimal supply of raw materials in the Kerupuk Kulit Alhamdulillah Business using the method of *Economic Order Quantity* (EOQ).

This is an example of applied research. In this study, the variables used are raw material requirements, ordering costs, storage costs, and *safety stock*. Inventory data that will be analyzed for its supply in the Kerupuk Kulit Alhamdulillah Business are cowhide, garlic, salt, sugar, msg, and cooking oil. Data were analyzed using the method *Economic Order Quantity* (EOQ). In this study, to analyze the data, the data normality test must be used with the Lilliefors test where the data is normally distributed.

The results of this study obtained that the method of *Economic Order Quantity* (EOQ) is the most effective method for controlling raw material inventory because it produces the minimum total inventory cost compared to the calculations made by the company so it is said that the EOQ method is the optimal method. According to the findings of calculations using the method Economic Order Quantity (EOQ), the entire cost of multi-item raw material inventory according to the Kerupuk Kulit Alhamdulillah is Rp 4,703,520.00, however according to the EOQ method, the total cost is Rp 2,093.00. Kerupuk Kulit Alhamdulillah Business can save Rp. 2,694,427.00 by utilizing the EOQ approach.

**Keywords :** Inventory Control, Raw Material, *Economic Order Quantity*, Lilliefors Method

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia, rahmat, taufik serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Persediaan Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat gelar Sarjana Sains di Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan dan dukungan berupa dorongan semangat, nasihat, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Ibu Dr. Arnellis, M.Si dan Ibu Rara Sandhy Winanda, S. Pd.,M.Sc sebagai Dosen Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Kepala Departemen Matematika dan Ketua Program Studi Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Keluarga besar yang telah mendoakan, memberi semangat, nasehat, materi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Pihak Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah yang turut membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu, yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.



Semoga segala bantuan, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum.

Padang, Mei 2023

Vebby Afifah Cahyani

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Persediaan .....	7
1. Fungsi Persediaan.....	8
2. Jenis-jenis Persediaan.....	8
B. Bahan Baku .....	9
C. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	10
D. <i>Safety Stock</i> (Persediaan Pengaman).....	14
E. <i>Total Inventory Cost</i> (TIC).....	15
F. Menghitung Persediaan Optimal ( $Q^*$ ).....	16
G. Uji Normalitas Lilliefors .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian .....	20
C. Jenis dan Sumber Data .....	20
D. Teknik Pengolahan Data .....	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Data.....	22

1. Data Pembelian Bahan Baku .....	22
2. Biaya Pemesanan Bahan Baku .....	24
3. Biaya Penyimpanan Bahan Baku .....	25
B. Pengolahan Data.....	25
1. Uji Normalitas Data Pembelian Bahan Baku Dengan Menggunakan Uji Lilliefors.....	26
2. Perhitungan Pemesanan Persediaan dengan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	35
3. <i>Safety Stock</i> (Persediaan Pengaman) .....	42
4. Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i> (TIC).....	44
5. Analisis <i>Total Inventory Cost</i> (TIC) menurut kebijakan perusahaan dengan metode <i>Economic Order Quantity</i> .....	49
6. Perbandingan Total Nilai TIC Antara Kebijakan Menurut Perusahaan dengan Metode EOQ .....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku <i>Multi Item</i> Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Tahun 2022 .....	22
Tabel 2. Data Biaya Pemesanan Bahan Baku <i>Multi Item</i> .....	24
Tabel 3. Data Biaya Penyimpanan Bahan Baku <i>Multi Item</i> .....	25
Tabel 4. Data Uji Normalitas Lilliefors Persediaan Bahan Baku Kulit Sapi .....	31
Tabel 5. Data Uji Normalitas Lilliefors Bahan Baku Bawang Putih .....	32
Tabel 6. Data Uji Normalitas Lilliefors Persediaan Bahan Baku Gula.....	32
Tabel 7. Data Uji Normalitas Lilliefors Persediaan Bahan Baku Garam .....	33
Tabel 8. Data Uji Normalitas Lilliefors Persediaan Bahan Baku Msg .....	34
Tabel 9. Data Uji Normalitas Lilliefors Persediaan Bahan Baku Minyak Goreng	35
Tabel 10. Standar Deviasi untuk Bahan Baku <i>Multi Item</i> .....	42
Tabel 11. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Kulit Sapi .....	49
Tabel 12. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Bawang Putih.....	50
Tabel 13. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Gula.....	51
Tabel 14. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Garam.....	51
Tabel 15. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Msg .....	52
Tabel 16. Perbandingan Nilai TIC Untuk Bahan Baku Minyak Goreng .....	52
Tabel 17. Pemesanan Optimal Menurut Metode EOQ .....	53
Tabel 18. Perbandingan TIC Semua Bahan Baku <i>Multi Item</i> di Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah .....	53

## GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 1. Penggunaan Persediaan .....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Tabel Kritis L untuk Uji Lilliefors .....	59
Lampiran 2. Tabel Z Distribusi Normal.....	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil pada dasarnya memiliki tujuan dan target yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan harus melakukan cara untuk mengoptimalkan usaha agar mendapatkan keuntungan yang maksimal yaitu dengan memperlancar kegiatan produksi dan mengurangi berbagai macam biaya yang muncul. Perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang optimal agar biaya persediaan dapat ditekankan seminimal mungkin.

Dalam pengendalian persediaan bahan baku, masalah yang muncul yaitu terkait bagaimana mengelola persediaan yang tepat. Permasalahan persediaan bahan baku berkaitan dengan penentuan jumlah yang akan dibeli, seberapa sering jumlah yang dibeli, kapan bahan baku harus dipesan kembali, dan berapa jumlah bahan baku yang harus ada untuk persediaan pengaman. Perusahaan harus dengan bijak menentukan berapa jumlah persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi karena jika tidak dikelola dengan baik nantinya perusahaan akan mengalami kerugian dari biaya-biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan oleh perusahaan.

Persediaan bahan baku harus seimbang dengan kebutuhan produksi karena persediaan bahan baku yang kurang akan menyebabkan tertundanya suatu proses produksi dalam memenuhi targetnya. Target produksi yang belum diketahui membuat persediaan bahan baku menjadi tidak optimal, kurangnya persediaan bahan baku akan membuat proses produksi tidak terpenuhi, sedangkan persediaan

bahan baku yang terlalu banyak membuat perusahaan harus menanggung biaya persediaan yang tinggi (Rusli, 2014). Dengan melakukan persediaan bahan baku yang cukup diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku.

Penentuan besarnya persediaan sangat penting karena persediaan berkaitan langsung dengan keuntungan perusahaan. Besarnya jumlah investasi dalam persediaan secara langsung akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan pasti menginginkan kegiatan operasinya berjalan dengan lancar. Lancarnya kegiatan produksi bergantung pada jumlah bahan baku yang dibutuhkan, jangan sampai jumlah persediaan itu terlalu besar agar dana yang tertanam pada biaya persediaan yang timbul tidak terlalu besar. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengelola persediaan dengan baik dengan tujuan untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah merupakan sebuah bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak dibidang makanan yang memproduksi kerupuk kulit dengan jenis ukuran kemasan yang bervariasi. Bahan baku *multi item* yang digunakan pada proses produksi ini adalah kulit sapi, bawang putih, garam, gula, msg, dan minyak goreng. UKM ini berlokasi di Jln. Kampung Surau, Jorong Nili Taratak Kubang Panjang Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Welli sebagai pemilik Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah, diketahui bahwa selama ini Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah belum menerapkan pengendalian persediaan tertentu pada saat perencanaan persediaan bahan baku. Diketahui bahwa kebijakan pengendalian persediaan bahan baku *multi item* pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah masih



menggunakan cara manual yaitu dengan melakukan perencanaan persediaan bahan baku berdasarkan pengalaman penjualan sebelumnya. Dalam proses penyediaan bahan baku *multi item*, perusahaan masih belum melakukan perhitungan persediaan dengan baik, karena jumlah permintaan yang berfluktuasi membuat perusahaan sulit memprediksi jumlah pemesanan bahan baku *multi item* dengan tepat. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku *multi item* berulang kali dalam jumlah yang sedikit, ini membuat biaya persediaan akan menjadi tinggi karena pada setiap kali pembelian bahan baku akan disertai dengan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Ketersediaan bahan baku *multi item* yang tidak dikelola secara optimal akan mengganggu kelancaran proses produksi dan pemborosan biaya dalam melakukan persediaan bahan baku.

**Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Tahun 2022**

No	Bulan	Kulit sapi (kg)	Bawang Putih (kg)	Gula (kg)	Garam (kg)	MSG (Bungkus)	Minyak Goreng (liter)
1	Januari	1355	136	34	41	7	114
2	Februari	1400	142	36	43	8	117
3	Maret	1297	140	32	41	5	110
4	April	1385	135	36	40	7	116
5	Mei	1655	166	41	50	9	142
6	Juni	1217	122	30	38	5	103
7	Juli	1728	173	43	51	10	145
8	Agustus	1156	125	30	40	4	97
9	September	1255	122	31	38	6	105
10	Oktober	1387	139	35	42	7	115
11	November	1205	120	30	35	6	103
12	Desember	1500	155	38	44	8	122

Sumber: Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pembelian bahan baku *multi item* pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah pada setiap bulan berbeda-beda, pada bulan Juli terjadi pembelian bahan baku terbanyak yang disebabkan karena Hari Raya Idul Adha sehingga tingkat pembelian bahan baku mengalami peningkatan. Dapat

dilihat adanya kenaikan dan penurunan bahan baku ini diakibatkan karena perusahaan belum menerapkan pengendalian persediaan secara optimal. Optimalisasi persediaan didasarkan pada penentuan ukuran persediaan sehingga biaya total dapat diminimalkan. Maka dari itu, diperlukan perhitungan yang lebih akurat dalam perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku.

Menurut Ginting (2007) ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ), metode perencanaan kebutuhan material (MPR), dan metode persediaan *Just In Time* (JIT). Metode EOQ biasanya digunakan dalam mengendalikan bahan yang permintaannya bersifat bebas (*independent*) dan dikelola tidak saling bergantung. Metode perencanaan kebutuhan material (MPR) biasanya digunakan untuk mengendalikan bahan yang permintaannya bersifat tidak bebas (*dependent*). Sedangkan metode persediaan *Just In Time* (JIT) yaitu produksi massal dalam jumlah yang kecil dan tersedia untuk segera digunakan.

Salah satu metode yang cocok dalam menghitung jumlah persediaan yaitu metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Tujuan dari metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah untuk menentukan jumlah bahan baku ekonomis pada setiap kali pemesanan sehingga dapat mengoptimalkan biaya total persediaan, dimana setiap melakukan pemesanan ada dua macam biaya yang harus diperhatikan, yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan (Haryadi, 2013). Metode EOQ juga digunakan untuk meminimalisasi terjadinya kekurangan bahan baku sehingga proses produksi menjadi tidak terganggu. Selain itu dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang untuk gudang, dan masalah yang timbul akibat

banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang (Ginting, 2007).

Beberapa peneliti telah menggunakan metode EOQ dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku seperti (Syarif, 2017) melakukan analisis pengendalian persediaan bahan baku untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku seng aluminium UD. Pribumi dan untuk mengetahui selisih biaya persediaan dengan UD. Pribumi dan biaya persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity*, (Susanto, 2018) melakukan analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* untuk meminimalkan total biaya persediaan bahan baku secara lebih ekonomis sesuai dengan kebutuhan produksi, serta (Dagi, 2023) melakukan analisis persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* untuk memaksimalkan laba pada UD. Panca Putra.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu tindakan dalam pengendalian persediaan bahan baku *multi item*. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Persediaan Bahan Baku *Multi Item* Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah Menggunakan metode *Economic Order Quantity*”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku *multi item* dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) apakah lebih optimal dibandingkan yang digunakan perusahaan pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah?

2. Bagaimana perbandingan *total inventory cost* bahan baku *multi item* yang digunakan perusahaan dengan *total inventory cost* menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah pengendalian persediaan bahan baku *multi item* menggunakan metode *Economic Order Quantity* lebih optimal dibandingkan yang digunakan perusahaan pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah.
2. Menentukan perbandingan *Total Inventory Cost* (TIC) bahan baku *multi item* yang digunakan perusahaan dengan *Total Inventory Cost* (TIC) menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Usaha Kerupuk Kulit Alhamdulillah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberi manfaat dan menambah wawasan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan bisa membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.
2. Dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan dan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang optimal agar dapat meminimalkan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.